

Analisis Pengaruh Kebijakan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa

Yosep Moan Banda, Maria Klaret Ngina

e-mail: yosefmoan@gmail.com

Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan ekonomi pemerintah terhadap kesejahteraan mahasiswa di Indonesia secara khusus yang ada di Universitas Flores Ende. . Kesejahteraan mahasiswa merupakan aspek penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Flores dari 2 prgram studi yaitu program studi manajemen dan program studi pendidikan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi seperti Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), kebijakan subsidi BBM, inflasi, dan kebijakan fiskal memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa. Dampak positif terlihat dari peningkatan akses pendidikan tinggi melalui bantuan biaya pendidikan, namun inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok memberikan dampak negatif terhadap daya beli mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya sinkronisasi kebijakan ekonomi dengan kebutuhan mahasiswa serta peningkatan program bantuan sosial yang lebih tepat sasaran.

Kata kunci: kebijakan ekonomi, kesejahteraan mahasiswa, pendidikan tinggi, bantuan sosial, inflasi

ABSTRACT: *This research aims to analyze the influence of government economic policies on the welfare of students in Indonesia, specifically at Flores Ende University. . Student welfare is an important aspect in creating quality human resources. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. The research subjects were Flores University students from 2 study programs, namely the management study program and the economic education study program. The research results show that economic policies such as the Indonesia Smart College Card (KIP-K), fuel subsidy policies, inflation and fiscal policy have a significant influence on student welfare. The positive impact can be seen from increasing access to higher education through tuition assistance, however inflation and rising prices of basic necessities have a negative impact on students' purchasing power. This research recommends the need to synchronize economic policies with student needs and increase social assistance programs that are more targeted.*

Keywords: economic policy, student welfare, higher education, social assistance, inflation

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, aksesibilitas terhadap pendidikan tinggi seringkali terkendala oleh faktor ekonomi, terutama bagi mahasiswa dari keluarga menengah ke bawah. Kondisi ekonomi makro suatu negara, yang tercermin melalui berbagai kebijakan ekonomi pemerintah, memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, termasuk mahasiswa.

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa. Kebijakan ekonomi pemerintah, seperti kebijakan fiskal, moneter, subsidi, dan program bantuan sosial, memiliki implikasi langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Dalam dekade terakhir, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk mahasiswa. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), Beasiswa Bidikmisi (kini Kartu Indonesia Pintar Kuliah), dan berbagai program bantuan lainnya merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh kebijakan ekonomi pemerintah terhadap kesejahteraan mahasiswa?, Kebijakan ekonomi apa saja yang memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan mahasiswa? Bagaimana mekanisme kebijakan ekonomi mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan mahasiswa?

LANDASAN TEORI

Teori Kebijakan Ekonomi

Kebijakan ekonomi merupakan tindakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi perekonomian suatu negara. Menurut Mankiw (2019), kebijakan ekonomi terbagi menjadi dua kategori utama: kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal berkaitan dengan pengeluaran pemerintah dan perpajakan, sedangkan kebijakan moneter berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan suku bunga.

Samuelson dan Nordhaus (2018) menjelaskan bahwa kebijakan ekonomi memiliki tiga tujuan utama: mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menjaga stabilitas harga, dan menciptakan lapangan kerja. Kebijakan ekonomi yang efektif harus mampu menyeimbangkan ketiga tujuan tersebut tanpa mengorbankan kesejahteraan masyarakat.

Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam konteks ekonomi dapat didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang meliputi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial. Sen (2017) dalam teori kapabilitas menjelaskan bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu untuk mencapai kehidupan yang bermakna.

Dalam konteks mahasiswa, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa indikator: kemampuan memenuhi kebutuhan akademik, akses terhadap fasilitas pendidikan, kemampuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri.

Hubungan Kebijakan Ekonomi dan Pendidikan

Todaro dan Smith (2020) menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan merupakan salah satu strategi utama dalam pembangunan ekonomi. Kebijakan ekonomi yang mendukung sektor

pendidikan akan berdampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dalam konteks Indonesia, kebijakan ekonomi seperti alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN, program beasiswa, dan subsidi pendidikan merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Namun, kebijakan ekonomi lainnya seperti inflasi, kenaikan BBM, dan kebijakan fiskal lainnya juga dapat mempengaruhi kesejahteraan mahasiswa secara tidak langsung.

Teori Bantuan Sosial

Program bantuan sosial merupakan salah satu instrumen kebijakan ekonomi untuk mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Midgley (2019), program bantuan sosial yang efektif harus memenuhi kriteria tepat sasaran, tepat waktu, dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi, program bantuan sosial seperti beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Evaluasi efektivitas program ini penting untuk memastikan tujuan peningkatan kesejahteraan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kesejahteraan mahasiswa secara mendalam. Penelitian dilaksanakan di Universitas Flores Ende, pada mahasiswa program studi manajemen dan program studi pendidikan ekonomi. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dari Januari hingga Juni 2024. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria, mahasiswa aktif S1 dari berbagai tingkat semester dan berasal dari

berbagai latar belakang ekonomi keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN HASIL

Profil Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 5 mahasiswa dengan karakteristik yang beragam. Berdasarkan latar belakang ekonomi keluarga yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah (< Rp 2 juta/bulan), dan keluarga menengah (Rp 2-5 juta/bulan), dan dari keluarga menengah atas (> Rp 5 juta/bulan). Serta ada sebagai penerima bantuan mahasiswa merupakan penerima KIP-K, juga penerima beasiswa lainnya, dan yang tidak menerima bantuan apapun.

Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program KIP-K memberikan dampak positif signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa penerima. Seorang informan menyatakan:

"Dengan adanya KIP-K, saya bisa fokus kuliah tanpa memikirkan biaya kuliah. Bantuan hidup yang diberikan juga membantu untuk kebutuhan sehari-hari dan buku-buku kuliah." (Informan A, Mahasiswa prodi Manajemen)

Data menunjukkan bahwa penerima KIP-K merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan akademik, dan menyatakan bahwa program ini meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, beberapa kendala ditemukan terkait keterlambatan pencairan

dana dan jumlah bantuan yang belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan hidup.

Dampak Kebijakan Moneter terhadap Kesejahteraan Mahasiswa

Inflasi dan Daya Beli Mahasiswa

Inflasi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir memberikan dampak negatif terhadap daya beli mahasiswa. Berdasarkan wawancara, sebagian mahasiswa menyatakan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat kenaikan harga kebutuhan pokok.

"Uang saku yang diberikan orang tua jumlahnya sama, tapi harga makanan dan kebutuhan lainnya terus naik. Kami harus lebih hemat." (Informan B, Mahasiswa Prodi PE).

Kebijakan Suku Bunga

Kebijakan suku bunga rendah memudahkan mahasiswa dan keluarga untuk mengakses kredit pendidikan. Namun, hanya sebagian mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas kredit pendidikan, sebagian besar karena keterbatasan informasi dan kekhawatiran akan beban hutang setelah lulus.

Dampak Kebijakan Subsidi terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Subsidi BBM

Pengurangan subsidi BBM yang mengakibatkan kenaikan harga BBM berdampak pada kenaikan biaya transportasi mahasiswa. Data menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pengeluaran transportasi sebesar 15-25% setelah kenaikan harga BBM.

Subsidi Pangan

Program subsidi pangan seperti beras dan minyak goreng memberikan dampak positif, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di kos atau kontrakan. Program ini membantu menekan pengeluaran untuk kebutuhan pangan dasar.

Strategi Adaptasi Mahasiswa

Menghadapi dampak kebijakan ekonomi, mahasiswa mengembangkan berbagai strategi adaptasi seperti:

1. Diversifikasi Sumber Pendapatan
Dengan mahasiswa bekerja paruh waktu dan melakukan bisnis online atau offline serta dapat memberikan les privat.
2. Efisiensi Pengeluaran
Sharing kos untuk mengurangi biaya tempat tinggal, Memasak sendiri untuk menghemat biaya makan, Menggunakan transportasi umum atau mencari kost dekat kampus.
3. Pemanfaatan Fasilitas Kampus
Maksimal menggunakan perpustakaan dan fasilitas belajar kampus, Mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang menyediakan konsumsi, Memanfaatkan program beasiswa dan bantuan internal kampus.

Tantangan yang Dihadapi

Beberapa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa akibat kebijakan ekonomi:

1. Ketimpangan Akses
Tidak semua mahasiswa mendapat akses yang sama terhadap program bantuan pemerintah. Proses seleksi yang rumit dan kuota terbatas menyebabkan masih banyak mahasiswa yang membutuhkan namun tidak mendapat bantuan.
2. Kualitas vs Kuantitas
Program bantuan lebih fokus pada aspek kuantitas (jumlah penerima) dibanding kualitas (kecukupan bantuan). Banyak mahasiswa penerima bantuan masih mengalami kesulitan ekonomi.
3. Dampak Jangka Panjang Kebijakan ekonomi yang bersifat jangka pendek seringkali tidak mempertimbangkan

dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan mahasiswa dan kualitas pendidikan.

Peran Institusi Pendidikan

Universitas memiliki peran penting dalam memitigasi dampak negatif kebijakan ekonomi:

1. Pengembangan program beasiswa internal
2. Penyediaan fasilitas penunjang yang memadai
3. Program pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mencari penghasilan tambahan
4. Kerjasama dengan industri untuk program magang dan kerja paruh waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa, baik secara langsung melalui program bantuan pendidikan maupun tidak langsung melalui dampak pada kondisi ekonomi makro.
2. Program KIP-K dan alokasi anggaran pendidikan memberikan dampak positif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi, meskipun masih terdapat kendala dalam implementasi.
3. Inflasi dan pengurangan subsidi memberikan dampak negatif terhadap daya beli mahasiswa, memaksa mereka untuk mengembangkan strategi adaptasi yang tidak selalu optimal untuk proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan jumlah dan cakupan program bantuan pendidikan dengan mempertimbangkan inflasi dan kenaikan biaya hidup
2. Memperbaiki sistem seleksi dan distribusi bantuan agar lebih tepat sasaran
3. Mengembangkan program bantuan internal yang komplementer dengan program pemerintah
4. Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk menyediakan peluang kerja paruh waktu bagi mahasiswa

Daftar Pustaka

- Aidha, Z. (2016). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Jumantik*, 1(1), 42-59.
- Amelia, R., & Mariana, D. (2018). Implementasi kebijakan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(1), 54-71.
- Ananda, R. (2017). Perencanaan pembelajaran. Medan: LPPPI.
- Anwar, S. (2019). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi. (2015). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Boediono. (2016). *Ekonomi makro: Pengantar untuk manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Budiyono. (2017). Pengaruh bantuan siswa miskin terhadap tingkat putus sekolah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2), 149-164.
- Bungin, B. (2018). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Dumairy. (2016). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, I. (2018). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, M. (2019). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis?* Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2019). *Principles of economics* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Midgley, J. (2019). *Social development: Theory and practice*. London: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2016). *Metode research: Penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research and evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Pohan, A. (2018). *Kerangka kebijakan moneter dan implementasinya di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, P. E. (2020). *Fundamental makro ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Putra, N. (2016). *Metode penelitian kualitatif pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, A. (2017). Dampak program Indonesia pintar terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 89-104.
- Rosidi. (2019). Pengaruh inflasi terhadap daya beli masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 12-28.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2018). *Economics* (20th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Seknun, M. Y. (2020). Evaluasi implementasi program Kartu Indonesia Pintar di Kabupaten Malang. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 23-39.

Sen, A. (2017). *Development as freedom*. New York: Anchor Books.

Silalahi, U. (2015). *Metode penelitian sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori pengantar* (3rd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Suyanto, B. (2018). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (12th ed.). Boston: Pearson.

Umar, H. (2017). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.

Wibowo, A. (2018). Analisis efektivitas program beasiswa bidikmisi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 156-173.

Yin, R. K. (2016). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.